

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pelayaran merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi laut baik domestik maupun internasional. Perkembangan teknologi saat ini, menyebabkan kemajuan pesat dalam bidang kemaritiman yang mendasari munculnya persaingan bisnis perusahaan pelayaran di Indonesia yang meningkat. Dengan adanya persaingan tersebut, setiap perusahaan harus mampu menonjolkan kemampuannya dalam membuat produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan sangat memengaruhi daya saing perusahaan.

Faktor utama yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan utamanya adalah sumber daya manusia. Setiap perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusianya secara terencana, karena berperan sebagai pelaksana proses perusahaan. Dalam perusahaan pelayaran sumber daya manusia yang memiliki peran penting adalah awak kapal. Agar dapat menghasilkan kinerja awak kapal yang maksimal, perusahaan harus bisa memberikan bekal dengan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi pada awak kapal tersebut. Awak kapal yang berkualitas dan kompeten dapat mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan usaha, dengan demikian perusahaan sangat perlu untuk memiliki awak kapal yang ahli dalam bidangnya.

Obyek dalam penulisan ini adalah PT. Humpuss Transportasi Curah yang merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang marine support berupa *long towing* dan *assist tug*. Perusahaan ini meningkatkan kinerjanya dengan berpedoman pada *Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974* dan

International Safety Management Code (ISM Code). Keduanya adalah standar manajemen keselamatan pengoperasian kapal untuk mengurangi korban jiwa dan pencemaran laut.

Setiap perusahaan pasti mempunyai dua tujuan dalam operasionalnya, yaitu *Safety first* dan *Production first*. Jika suatu perusahaan menginginkan aktivitas produksi yang tinggi maka akan terdapat beberapa ancaman yang berbahaya pula (Muhammad, 2021). Oleh karena itu, perusahaan pelayaran harus dapat menyeimbangkan kegiatan operasionalnya dengan memaksimalkan keselamatan awak kapal. Perusahaan pelayaran yang baik mempunyai kemampuan dalam melindungi awak kapal dari bahaya yang ditimbulkan oleh lingkungan kerja. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, perusahaan pelayaran harus memberikan pemahaman mengenai prosedur keselamatan yang tepat dalam upaya keselamatan kerja. Pelatihan keselamatan sangat penting karena merupakan upaya perusahaan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan awak kapal agar terhindar dari risiko yang dapat mengancam keselamatan.

Permasalahan pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta terkait pelatihan keselamatan masih perlu ditingkatkan lagi. Perusahaan sudah membuat peraturan *Standing Operation Procedure (SOP)*, namun dalam penerapannya masih terdapat awak kapal yang mengabaikan peraturan tersebut. Bahkan divisi *Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)* sebagai penanggungjawab mengenai kesehatan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan di atas kapal sering mengingatkan untuk mematuhi peraturan tersebut guna mencegah terjadinya kecelakaan pada lingkungan kerja.

Selain pelatihan keselamatan, motivasi kerja juga harus diperhatikan oleh Perusahaan, karena seorang awak kapal yang memiliki motivasi kerja akan mempunyai rasa lebih semangat dalam melakukan tugas dan tanggung

jawabnya yang berdampak pada kinerja mereka. Kurangnya motivasi kinerja pada awak kapal akan berdampak buruk pada keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya lebih memperhatikan motivasi para awak kapalnya dan memastikan hubungan kerja berjalan lancar tanpa saling merugikan (Wijaya & Andreani, 2015). Dengan ini motivasi sangat mempengaruhi kinerja awak kapal.

Salah satu faktor penting keberhasilan kinerja suatu perusahaan pelayaran adalah awak kapal yang mempunyai kompetensi, semangat dan motivasi kerja yang tinggi sehingga awak kapal dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam objek penulisan ini ditemukan beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi kerja, diantaranya adalah lamanya kontrak perjanjian kerja laut dan perusahaan yang kurang memberikan *reward* atau bonus kepada awak kapal. Hal ini mengakibatkan menurunnya motivasi kerja awak kapal.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis ingin mengajukan suatu permasalahan ke dalam skripsi dengan judul “**Peningkatan Kinerja Awak Kapal Melalui Pelatihan Keselamatan Dan Motivasi Kerja Pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penulisan ini yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pelatihan Keselamatan mempengaruhi kinerja awak kapal pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta?
2. Apakah motivasi yang diberikan perusahaan mempengaruhi kinerja awak kapal PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta?

3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja melalui pelatihan keselamatan dan motivasi kerja awak kapal?

1.3 Batasan Masalah

Karena banyaknya pembahasan mengenai kinerja awak kapal, maka sesuai dengan permasalahan dan judul skripsi yang akan dibahas penulis membatasi permasalahan kinerja awak kapal mengenai tingkat kecelakaan dan ketaatan *Standard Operating Procedure (SOP)* awak kapal agar topik yang dibahas tidak meluas. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini pada hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan keselamatan dan motivasi kerja dalam jangka waktu 2022-2023 pada perusahaan pelayaran PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mengetahui upaya perusahaan dalam meningkatkan pemahaman awak kapal mengenai pentingnya pelatihan keselamatan.
2. Mengetahui penyebab dari menurunnya motivasi kerja awak kapal dan mencari upaya penyelesaian yang tepat untuk mengatasinya.
3. Mengetahui upaya yang dapat meningkatkan kinerja awak kapal melalui pelatihan keselamatan dan motivasi kerja pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari beberapa aspek, yaitu:

a. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pemahaman mengenai peningkatan kinerja awak kapal melalui pelatihan keselamatan dan motivasi kerja pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat saat perkuliahan. Selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi peningkatan wawasan dan pemahaman agar dapat menjadi sebuah pengalaman. Selain itu, penulis juga berharap dapat memperoleh pengetahuan tambahan mengenai peningkatan kinerja awak kapal pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat dijadikan informasi dan referensi perusahaan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang pada perusahaan PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, menambah pengetahuan, dan memberikan referensi bagi pembaca. Hal ini akan memperluas pengetahuan pembaca mengenai upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja melalui pelatihan keselamatan dan motivasi kerja pada PT. Humpuss Transportasi Curah Jakarta.

4. Bagi Program Studi Transportasi Laut

Penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan referensi yang bermanfaat bagi rekan-rekan yang lain khususnya mahasiswa/mahasiswi Transportasi Laut dalam melakukan penelitian dengan objek masalah yang sama. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian yang akan datang, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap upaya-upaya peningkatan kinerja awak kapal yang melalui pelatihan keselamatan dan motivasi kerja.